
**TINJAUAN KINERJA KEUANGAN BANK KALTIMTARA PADA MASA
PANDEMI COVID 19**

Reslianty Rachim¹, Abdul Rachim², Rezky ZR³

Universitas Widyagama Mahakam Samarinda

reslianty@uwgm.ac.id

Abstract

The object of this study is Bank Kaltim financial statements that have been audited by independent auditors. Research data obtained through documentation. This research includes descriptive research. In order to analyze the development of financial performance from 2018-2021, researcher used trend analysis technique.

Trend analysis is a method of statistical analysis that is intended to make an estimate or forecast the future. To do a good forecasting is needed various kinds of information (data) is quite a lot and observed in a period of relatively long, so that the analysis can determine how many big fluctuations and the factors that influence those change. The profitability ratios will provide an overview of the effectiveness of the management of the company. The greater the profitability means the better, because the prosperity of the owner of the company increased with greater profitability. Profitability ratios consist of Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Assets and Return on Equity.

Keywords: *Financial Performance, Bank Kaltimtara, Covid-19.*

Abstrak

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Kaltim yang telah diaudit oleh auditor independen. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan tahun 2018-2021, peneliti menggunakan teknik analisis tren.

Analisis tren adalah metode analisis statistik yang dimaksudkan untuk membuat perkiraan atau peramalan masa depan. Untuk melakukan peramalan yang baik diperlukan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga analisis dapat menentukan seberapa besar fluktuasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan profitabilitas yang semakin besar. Rasio Profitabilitas terdiri dari Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Assets dan Return on Equity.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Kaltimtara, Covid-19

PENDAHULUAN

Manfaat suatu bank begitu penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang aman, sehat, dan stabil. Perkembangan ekonomi pada saat ini tidak terlepas dari peran suatu bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai satu sumber pembiayaan

utama dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan Bank juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang efisien, aman, dan lancar maka perekonomian dapat berjalan dengan baik. Selain itu, bank juga berfungsi dalam media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral karena kebijakan moneter sendiri bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi. Karena manfaat suatu bank begitu penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang aman, sehat, dan stabil. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan maka salah satunya dapat di ambil dari gambaran Profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan maupun pemasukan yang tercermin dalam laba perusahaan, pihak manajemen selaku pelaksana dari suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab akan berlangsungnya operasi perusahaan. Selain itu pihak manajemen mempunyai tanggung jawab yaitu tanggung jawab untuk memperoleh dana untuk membiayai aktiva dan tanggung jawab untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh penghasilan (Prastowo, 2002:38).

Menurut Munawir (2010:64), mengadakan analisa hubungan dari pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat mengintepresikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan yang dibandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa rasio individu akan membantu dalam menganalisa dan mengintretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Maryati (2010;129) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun.

Trend merupakan peramalan suatu variabel dengan variabel bebasnya waktu atau gerakan dari deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada suatu arah, dimana arahnya dapat naik, mendatar, maupun menurun (Ibrahim, 2003).

Peramalan merupakan penyambungan dari garis trend melewati waktu dari pengamatan terakhir sampai dengan waktu untuk peramalan dibuat. Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini akan mengulas tentang trend, Dengan menganalisa Profitabilitas Pembiyaaan Syariah di Indonesia. Perkembangan Profitabilitas Pembiyaaan Syariah di Indonesia dapat diproyeksikan pada jangka panjang dengan menggunakan analisis trend (least square method). Garis trend ini akan dapat menggambarkan perkembangan Profitabilitas (ROE).

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank Milik Pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan Bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah antara lain Bank Negara Indonesia 46 (BNI), Bank Rakyat Inddonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri. Sedangkan bank milik pemerintah daerah (BPD) terdapat didaerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi

Dalam hal ini BPD termasuk bank konvensional, Bank konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk- produk untuk menyerap dana masyarakat dan menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan di mana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan atau laporan keuangan lainnya. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (business attractiveness) merupakan

salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE dan Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa definisi profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas- aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu- satunya faktor penentu perubahan nilai efek/ sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Rasio profitabilitas Return on Equity (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia pemegang saham perusahaan.

Return on Equity (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \text{Modal Sendiri/Laba Bersih.}$$

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang berupa rasio keuangan Bankaltim, hasil olahan laporan keuangan Bankaltim periode 2018-2021 yang telah diaudit dan kemudian dipublikasikan. Peneliti menggunakan data Time series dari tahun 2018 sampai tahun 2021. yang diterbitkan oleh bankaltim

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis data kuantitatif, yaitu metode analisa data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisa rasio keuangan:

1. Menghitung rasio keuangan Bankaltim tentang rasio profitabilitas
2. Membuat tabel rasio keuangan Bankaltim;
3. Menganalisis rasio profitabilitas keuangan Bankaltim dengan menggunakan time series analysis; dan
4. Menyimpulkan hasil analisis Metode yang dapat digunakan untuk analisis time series.

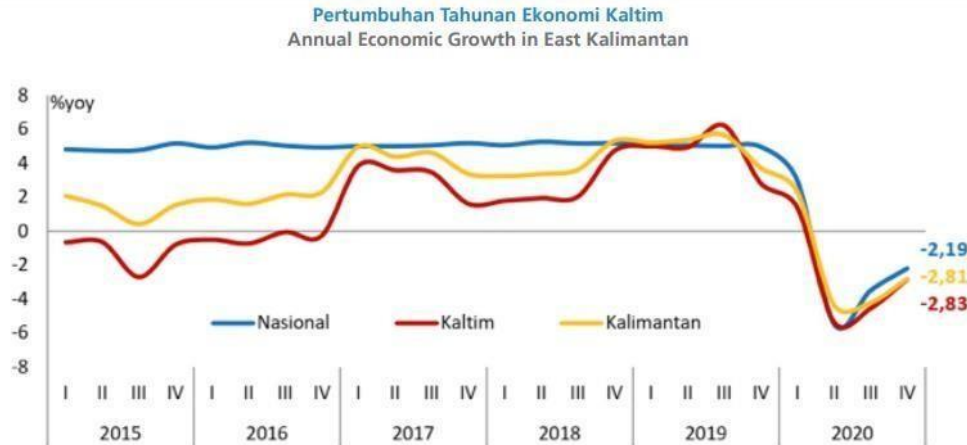
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara

Perbaikan ekonomi Kalimantan lebih ditopang oleh konsumsi swasta dan konsumsi pemerintah. Perbaikan konsumsi swasta sejalan dengan aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang mulai meningkat pasca pelanggaran PSBB serta dukungan bansos dari pemerintah. Sementara itu, membaiknya kinerja konsumsi pemerintah dipengaruhi oleh penyerapan realisasi APBD yang lebih baik ditengah kapasitas yang terbatas. Di sisi lain, kinerja investasi masih tertahan seiring terbatasnya kinerja ekspor batubara. Tekanan terhadap kinerja ekspor batubara Kalimantan masih berlanjut terutama karena turunnya permintaan Tiongkok yang tengah menerapkan kebijakan untuk memprioritaskan penggunaan batubara domestik.

Dari sisi Lapangan Usaha, membaiknya pertumbuhan ekonomi ditopang oleh perdagangan, hotel dan restoran (PHR) serta pengangkutan. Sementara, kinerja Pertambangan dan Pertanian berkontraksi lebih dalam. Perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan IV 2020 berkontraksi sebesar 2,83%, lebih baik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 4,61%. Perbaikan ini sejalan dengan perbaikan ekonomi pada level Nasional dan Kalimantan yang tercatat masing-masing sebesar -2,19% dan -2,81%, lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar -3,49% dan -4,23%. Perbaikan kinerja ekonomi di Triwulan IV 2020 ini terjadi baik secara tahunan ataupun triwulanan, didorong oleh adanya perbaikan kinerja volume ekspor pertambangan batu bara terutama bersumber dari membaiknya volume ekspor ke Tiongkok dan ASEAN di tengah berkontraksinya volume ekspor batu bara ke India. Sementara itu perekonomian Kalimantan Utara pada Triwulan IV 2020 masih berkontraksi

sebesar 4,76% (yoy), dimana triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 1,46% (yoy). Terkontraksinya pertumbuhan ekonomi pada Triwulan IV 2020 ini tidak sejalan dengan perbaikan ekonomi pada level Nasional dan Kalimantan yang tercatat masing-masing sebesar -2,19% (yoy) dan -2,81%, lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar -3,49% dan -4,23%.



Gambar 1

Kontraksi ekonomi Kalimantan Utara pada Triwulan IV 2020 disebabkan oleh masih terkontraksinya kinerja Lapangan Usaha utama industri pengolahan dan pertambangan. Dari sisi pengeluaran, kontraksi kinerja ekspor dan konsumsi pemerintah menjadi penyebab masih terkontraksinya pertumbuhan ekonomi Kaltara Triwulan IV 2020 dimana ekspor mengalami kontraksi yang disebabkan oleh masih rendahnya harga komoditas ekspor utama Kaltara seperti batu bara, CPO dan udang akibat masih minimnya demand dari negara mitra dagang utama. Sementara itu, seiring dengan pandemi COVID-19 yang telah memberikan dampak pada lapangan usaha lainnya yang akhirnya menyebabkan masih tertahannya daya beli masyarakat dan pemerintah sepanjang triwulan IV2020. Adapun hal ini disebabkan oleh masyarakat yang lebih memilih untuk membelanjakan pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sangat dipengaruhi terhadap beberapa factor diantaranya yakni:

1. Penanganan pandemi virus corona akan mempengaruhi roda perekonomian pada 2021 mendatang.
2. Pemulihan kinerja perekonomian global yang dipengaruhi penanganan pandemi virus corona, factor geopolitik pasca pemilu AS, dinamika hubungan AS dan Tiongkok, serta harga komoditas.

3. Upaya reformasi struktural untuk meningkatkan kemudahan usaha dan menarik investasi.
4. Dukungan kebijakan fiskal melalui program pemulihan ekonomi nasional (PEN).

Perubahan pada kondisi ekonomi makro Indonesia dan kebijakan pemerintah karena adanya pandemic covid 19 juga dapat menyebabkan pengaruh terhadap sector usaha, tidak terkecuali aspek keuangan seperti perbankan. Data dibawah ini menunjukan pertumbuhan kinerja keuangan bank di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tahun 2021 dan tahun 2020 yang dibagi menjadi dua wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Data dibawah ini menunjukkan asset perbankan di Kalimantan Timur dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan, dari 5,23% menjadi 11,72%, penyaluran kredit dari yang sebelumnya minus juga mengalami peningkatan menjadi 13,68%, dan penghimpunan dana pihak ketiga memiliki nilai positif yakni 11,49 %.

Tabel 1

PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN UTAMA TAHUN 2021
KEY FINANCIAL PERFORMANCE GROWTH IN 2021

No	Keterangan / Description	Perbankan Kalimantan Timur / East Kalimantan Banking	Perbankan Kalimantan Utara / North Kalimantan Banking
1	Pertumbuhan Aset / Asset Growth	11,72%	14,44%
2	Penyaluran Kredit / Lending	13,68%	21,24%
3	Penghimpunan DPK / TPF Collection	11,49%	14,70%

ISSN : 2580-8117

Tabel 2

PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN UTAMA TAHUN 2020
KEY FINANCIAL PERFORMANCE GROWTH IN 2020

No	Keterangan / Description	Perbankan Kalimantan Timur / East Kalimantan Banking	Perbankan Kalimantan Utara / North Kalimantan Banking
1	Pertumbuhan Aset / Asset Growth	5.23%	4.55%
2	Penyaluran Kredit / Lending	-4.72%	6.23%
3	Penghimpunan DPK / TPF Collection	9.76%	8.99%

Kinerja Bank Umum baik secara nasional maupun BPDSI selama tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan dari tahun sebelumnya dan berbanding lurus dengan kinerja perbankan Kaltim dan Kaltara yang juga mengalami peningkatan Berdasarkan beberapa indikator keuangan utama. PT BPD Kaltim Kaltara posisi akhir tahun 2021 masih mampu menunjukkan kinerja yang baik, dimana share PT BPD Kaltim Kaltara di antara bank umum yang ada di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara untuk Total Asset, Kredit dan DPK masih berada di atas atau mendekati 15%.

Sesuai dengan tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa PT BPD Kaltim Kaltara di akhir tahun 2021 memiliki share/ menguasai pangsa pasar yang relatif besar di antara Bank Umum di Kaltim dan Kaltara yang berjumlah 39 Bank, dimana untuk Aset PT BPD Kaltim Kaltara memiliki share sebesar 21,28% sedikit menurun dari akhir tahun 2020 yaitu 21,74%, Kredit sebesar 10,88% sedikit menurun dari share akhir tahun 2020 sebesar 12,23%, dan DPK sebesar 19,65% mengalami sedikit penurunan dari share akhir tahun 2020 sebesar 19,74% Share kinerja PT BPD Kaltim Kaltara . dari sisi Aset sebesar 4,03% mengalami sedikit penurunan dari share akhir tahun 2020 sebesar 4,15%, dan DPK sebesar 3,77% mengalami penurunan dari share akhir tahun 2020 sebesar 3,93%. Sedangkan penyaluran kredit sebesar 3,15% mengalami penurunan dari share akhir tahun 2020 yang sebesar 3,28%.

Tabel 3

PERBANDINGAN KINERJA BANKKALTIMTARA DENGAN PERBANKAN LAINNYA TAHUN 2020
COMPARISON BETWEEN BANKKALTIMTARA PERFORMANCE AND OTHER BANKS IN 2020

(dalam miliaran rupiah / in billion rupiaah)

No	Pos Keuangan / Financial Post	Perbankan Nasional / National Bank	BPD-SI	Perbankan Kaltim & Kaltara / East and North Kalimantan Bank	Bankaltimtara	Share dr Nasional (%)	Share dr BPD-SI (%)	Share dr Kaltim Kaltara
		(109 Bank / 109 Banks)	(27 Bank / 27 Banks)	(39 Bank / 39 Banks)	(1 Bank / 1 Bank)			
1	Total Aset	9,177,894	727,860	139,041	30,231	0.33%	4.15%	21.74%
2	Penyaluran Kredit	5,547,618	493,422	76,604	16,165	0.29%	3.28%	21.10%
3	Dana Pihak Ketiga :	6,665,390	590,602	117,589	23,207	0.35%	3.93%	19.74%
	Giro	1,687,135	131,340	25,440	9,662	0.57%	7.36%	37.98%
	Tabungan	2,173,501	188,222	56,307	8,985	0.41%	4.77%	15.96%
	Deposito	2,804,755	271,040	35,842	4,560	0.16%	1.68%	12.72%

Sumber Data /Source : Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020 pada situs OJK / Indonesian Banking Statistics, December 2020, on OJK website

Adanya pandemi Covid-19 berdampak sangat luas hampir diseluruh sektor baik global maupun nasional hingga domestik. Bahkan IMF telah beberapa kali melakukan proyeksi perekonomian Global. Pada Tahun 2021 pemerintah Perbaikan perekonomian di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya seiring dengan membaiknya ekonomi negara mitra utama, pelonggaran pembatasan aktivitas yang telah diterapkan pemerintah, serta percepatan realisasi program pemulihan ekonomi nasional.

Prospek pemulihan ekonomi diperkirakan akan terus menguat pada 2021 dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat didorong oleh membaiknya perekonomian global, serta

akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia termasuk dukungan pengendalian pandemi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sangat dipengaruhi terhadap beberapa factor diantaranya yakni:

1. Penanganan pandemi virus corona akan mempengaruhi roda perekonomian pada 2021 mendatang.
2. Pemulihan kinerja perekonomian global yang dipengaruhi penanganan pandemi virus corona, factor geopolitik pasca pemilu AS, dinamika hubungan AS dan China, serta harga komoditas.
3. Upaya reformasi struktural untuk meningkatkan kemudahan usaha dan menarik investasi.
4. Dukungan kebijakan fiskal melalui program pemulihan ekonomi nasional (PEN)

Sementara itu, perekonomian Kalimantan Timur tahun 2021 diprediksi tumbuh dikisaran 2-2,5 persen. Terdapat beberapa indikator yang menyebabkan perekonomian berada pada kisaran tersebut yaitu:

1. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga akhir 2020 dan justru semakin bertambah
2. Hingga saat ini struktur perekonomian Kaltim masih mengandalkan migas dan batu bara, sedangkan penjualan batubara mengalami degradasi signifikan dan harga Icp (Indonesia Crude Price) migas yang melemah.
3. Prime Mover yang diharapkan dari Kawasan Industri (kawasan Industri Maloy di Kutim dan Kawasan Industri Kariangau di Balikpapan) belum memberikan efek turunan yang signifikan.
4. Sektor perkebunan kelapa sawit belum mampu mendongkat ekonomi Kaltim

Untuk kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI) yang merupakan bagian dari seluruh Bank Umum tersebut di tahun 2020 juga menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja beberapa indikator keuangan utama BPD-SI pada akhir tahun 2019 dan 2020 sebagaimana tergambar dalam tabel berikut.

INDIKATOR KINERJA BPD SELURUH INDONESIA
PERFORMANCE INDICATOR OF BPD THROUGHOUT INDONESIA

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Description	2019	2020	Trend (Δ) %
B. RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
1. ROA	2.15%	2.04%	-0.11%
2. LDR	88.10%	83.15%	-4.95%
3. CAR	21.19%	24.33%	3.14%
4. BOPO	79.56%	80.60%	1.04%
5. NIM	5.95%	5.72%	-0.23%

Sumber Data /Source : Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020 pada situs OJK / Indonesian Banking Statistics, December 2020, on OJK website

Tabel 5

INDIKATOR KINERJA BPD SELURUH INDONESIA
PERFORMANCE INDICATOR OF BPD THROUGHOUT INDONESIA

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Description	2019	2020	Trend (Δ) %
A POS KEUANGAN / FINANCIAL POST			
1. TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	683,617	727,860	6.47%
2. PENYALURAN KREDIT / LENDING	469,530	493,422	5.09%
3. DANA PIHAK KETIGA (DPK): / THIRD PARTY FUND (TPF)	532,259	590,601	10.96%
1) Giro / Current Account	141,388	131,340	-7.11%
2) Tabungan / Savings	182,031	188,222	3.40%
3) Deposito / Deposits	208,840	271,039	29.78%
4. MODAL DISETOR / PAID-IN CAPITAL	42,047	44,615	6.11%
5. LABA TAHUN BERJALAN / INCOME FOR THE YEAR	15,034	15,037	0.02%

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pos-pos kinerja mengalami peningkatan pertumbuhannya dari tahun sebelumnya, di antaranya Total Aset, Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Disetor dan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2020 yang masing-masing mencapai angka sebesar 6,47%, 5,09%, dan 10,96%, 6,11% dan 0,02%.

Strategi yang Diterapkan Bank Agar Dapat Mempertahankan Kinerja Keuangannya di Masa Pandemi Covid19 Perbankan dapat mempertahankan kinerja keuangannya di masa pandemi Covid19 karena adanya dukungan stimulus dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Penjamin Simpanan. Kebijakan awal yang diterbitkan yaitu POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid19 dalam bentuk restrukturisasi kredit dengan tujuan untuk membantu debitur yang secara historis berkinerja baik namun menemukan kendala dalam menjalankan roda usahanya karena terdampak Covid-19. Selanjutnya kebijakan tersebut diperkuat dengan diluncurkannya Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan dilandaskan pada Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang menetapkan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional.

Dalam pelaksanaan Program PEN tersebut, pemerintah memberikan berbagai dukungan fiscal kepada dunia perbankan antara lain penempatan dana pemerintah di perbankan guna mendorong pembiayaan perekonomian; pelonggaran rasio intermediasi makprudensial dan injeksi

likuiditas melalui pembelian surat utang negara; relaksasi atau penyesuaian pengenaan sanksi denda bagi bank yang terlambat membayarkan premi penjaminan; peniadaan kewajiban pemenuhan capital conservation buffer; penyesuaian liquidity coverage ratio dan net stable funding ratio dari 100% menjadi 85%; penghentian sementara penilaian agunan yang diambil alih berdasarkan jangka waktu kepemilikan; penundaan implementasi reformasi Basel III; penundaan penilaian kualitas AYDA menjadi berdasarkan kualitas terakhir (freeze); serta menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM). Sinergi kebijakan tersebut berhasil menjaga stabilitas perbankan nasional dan mengurangi kontraksi perekonomian nasional.

SIMPULAN

Penelitian ini melihat bagaimana Covid19 memengaruhi kinerja keuangan produsen. Analisis Profitability Metrics yang diprediksi dengan rasio NPM, ROA, dan ROE, dapat digunakan untuk menarik kesimpulan berikut berdasarkan hasil perhitungan riset mengenai dampak Covid 19 terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pos-pos kinerja mengalami peningkatan pertumbuhannya dari tahun sebelumnya, di antaranya Total Aset, Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Disetor dan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2020 yang masing-masing mencapai angka sebesar 6,47%, 5,09%, dan 10,96%, 6,11% dan 0,02%.

REFERENSI

- Brigham, Eugene. F. & Joel F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan. (Edisi Kedelapan)*. Jakarta : Erlangga
- D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson Education, inc., United States*
- Ibrahim, dkk. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung : Nafarin.
2013. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba empat.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty. Maryati. 2010. *Strategi Pembelajaran Inkuiri*
- Van Horne, James C. Dan M. Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita